



RINGKASAN

DINA ZULFA ANGGRAENI. Evaluasi Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di PT Gambino Coffee, Jakarta Pusat. *Evaluation of Good Manufacturing Practices (GMP) Implementation in PT Gambino Coffee*, Jakarta Pusat. Dibimbing oleh DWI YUNI HASTATI.

PT Gambino Coffee adalah perusahaan yang bergerak di bidang *beverage* khususnya minuman kopi *ready to drink* dengan berbagai varian rasa kopi dengan dua teknik *brewing*, yaitu *cold brewing* dan *hot brewing*. Produk Gambino Coffee diantaranya adalah kopi *latte*, kopi hitam, kopi hari-hari, dan produk teh. Visi dan misi PT Gambino Coffee adalah berkomitmen untuk terus memproduksi minuman kopi dengan 100% kopi asli dengan rasa yang konsisten dan stabil serta berkualitas pada tiap botolnya.

Tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada kegiatan produksi minuman kopi *ready to drink* di PT Gambino Coffee. *Good Manufacturing Practices* (GMP) adalah pedoman cara berproduksi pangan yang bertujuan agar produsen pangan memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan untuk menghasilkan produk pangan yang bermutu dan aman dikonsumsi sesuai dengan tuntutan konsumen.

Metode pengambilan data evaluasi penerapan GMP pada PT Gambino Coffee dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan pada saat proses pengolahan produk, kemudian wawancara langsung dengan *staff* atau karyawan yang berkaitan dengan masing-masing proses produksi, lalu terlibat langsung dalam proses produksi. Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi pustaka, yaitu dengan membaca jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan dengan GMP. Penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) di PT Gambino Coffee sebagian besar sudah memenuhi 18 ruang lingkup yang dipersyaratkan, namun terdapat satu ruang lingkup yang belum ada, yaitu laboratorium. Terdapat penyimpangan yang masih dapat ditoleransi pada aspek bangunan, yaitu sudut lantai dan dinding yang masih membentuk siku-siku, namun perusahaan memiliki jadwal khusus untuk membersihkan sudut-sudut tersebut sehingga penyimpangan dapat ditoleransi.

Berdasarkan penilaian aspek GMP secara keseluruhan, penerapan GMP yang telah dilakukan oleh PT Gambino Coffee sudah sangat baik, namun terdapat penyimpangan yang masih dapat ditoleransi pada aspek bangunan. Saran yang diberikan pada PT Gambino Coffee yaitu, penerapan GMP pada PT Gambino Coffee harus dapat dipertahankan dengan meningkatkan kedisiplinan para karyawan dan pada ruang produksi diperlukan adanya penambahan mesin *exhaust fan* agar sirkulasi udara pada ruang produksi dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : evaluasi, GMP, keamanan pangan, produk kopi